

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi : kasus ini diambil di PMB Rahayu, S.Tr.Keb., Bdn.  
: serta dilakukan kunjungan rumah

Waktu pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada Praktik Klinik  
: Kebidanan III pada 28 Januari s.d 07 Februari 2024

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek laporan kasus : Ibu Postpartum Ny. D P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> dalam upaya memperlancar pengeluaran ASI.

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu nifas
2. Buku KIA (kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data.
3. Lembar Izin Lokasi Pengambilan Studi Kasus
4. Lembar Permintaan Menjadi Subjek
5. Lembar *Informed Consent*
6. Penatalaksanaan Teknik Pijat Laktasi menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pijat Laktasi
7. Instrument untuk pendokumentasian penatalaksanaan yang diberikan dengan dokumentasi SOAP

- a. S (Subjektif)  
Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas diri serta keluhan yang dialami.
- b. O (Objektif)  
Berisikan pendokumentasian Hasil pemeriksaan fisik, hasil ttv, dan keluhan pasien yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung assessment sebagai langkah 1 varney.
- c. A (Analisa Data)  
Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa, dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3, dan 4 varney.
- d. P (Penatalaksanaan)  
Berisikan tindakan perencanaan, tindakan dan evaluasi berdasarkan analisa data (*assessment*) sebagai langkah 5,6, dan 7 varney.

#### **D. Teknik/ Cara pengumpulan data primer dan sekunder**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data primer diperoleh dari hasil observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu postpartum dengan penatalaksanaan teknik pijat laktasi sesuai 7 langkah varney
  - a. Observasi  
Observasi dilakukan pada pasien dan bidan di PMB Rahayu, S.Tr.Keb., Bdn. untuk mendapatkan data secara lengkap sesuai dengan format asuhan kebidanan ibu nifas.  
Alat yang digunakan dalam wawancara :
    - 1) Format Pengkajian Nifas
    - 2) Bolpoin

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik ini bertujuan untuk menentukan status kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah kesehatan dan dasar untuk menentukan rencana tindakan kebidanan.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang diperoleh dari buku KIA dan ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan hasil laboratorium yang berkaitan dengan kondisi pasien

**E. Bahan dan Alat**

Dalam melakukan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan pada ibu nifas, dengan penerapan teknik pijat laktasi terhadap ibu postpartum pada Ny. D, penulis menggunakan alat-alat berikut :

1. Wawancara
  - a. Format pengkajian ibu nifas
  - b. Bolpoin
2. Observasi
  - a. Tensimeter
  - b. Stetoskop
  - c. Pompa ASI Manual
3. Penatalaksanaan Teknik Pijat Laktasi
  - a. Bantal
  - b. Kursi
  - c. Meja
  - d. Washlap
  - e. Waskom
  - f. Handuk
  - g. Gelas Ukur/Dot Bayi
  - h. *Olive Oil*
  - i. Lembar Standar Operasional Prosedur (SOP) Pijat Laktasi
4. Dokumentasian
  - a. Status catatan medis pada ibu nifas
  - b. Dokumentasi di catatan KIA
  - c. Alat tulis

### F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Hari dan tanggal	Perencanaan
1.	Minggu, 28 Januari 2024	<p>Pertemuan ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkenalkan diri serta melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien.</li> <li>2. Memberikan pengertian kepada ibu tentang penatalaksanaan penelitian yang akan dilakukan terhadap ibu untuk laporan tugas akhir.</li> <li>3. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai laporan tugas akhir.</li> <li>4. Melakukan pengkajian data pasien.</li> <li>5. Melakukan pemeriksaan fisik.</li> <li>6. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaannya.</li> <li>7. Memberikan bimbingan cara Teknik Menyusui dengan baik dan benar.</li> <li>8. Serta memberikan edukasi kepada suami dan keluarga untuk mendukung ibu agar menyusui bayinya secara eksklusif.</li> </ol>
2.	Senin, 29 Januari 2024	<p>Pertemuan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan <i>informed consent</i> untuk menjadi pasien studi kasus Laporan Tugas Akhir.</li> <li>2. Menanyakan keluhan kepada ibu.</li> <li>3. Melakukan pengkajian data pasien.</li> <li>4. Melakukan pemeriksaan fisik.</li> <li>5. Memberikan tips tentang cara perawatan bayi baru lahir, tali pusat, menjaga bayi tetap hangat dan perawatan bayi setiap hari.</li> <li>6. Memberikan edukasi mengenai asupan gizi yang baik untuk memperlancar ASI.</li> </ol>

		7. Serta memastikan ibu menerapkan teknik menyusui dengan baik dan benar.
3.	Selasa, 30 Januari 2024	<p>Pertemuan ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu.</li> <li>2. Menanyakan keluhan pada ibu.</li> <li>3. Melakukan perawatan luka perineum, memastikan involusio uterus normal dan berkontraksi dengan baik serta lochea tidak berbau.</li> <li>4. Serta memastikan ibu istirahat yang cukup, mendapatkan makanan dan cairan yang cukup bergizi.</li> </ol>
4.	Rabu, 31 Januari 2024	<p>Pertemuan ke-4</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu.</li> <li>2. Menanyakan keluhan pada ibu.</li> <li>3. Melakukan pemerahan/memompa ASI ibu dan melihat jumlah pengeluaran sebelum dilakukan Teknik Pijat Laktasi menggunakan gelas ukur atau dot bayi (dalam ml/cc).</li> <li>4. Menerapkan Teknik Pijat Laktasi.</li> <li>5. Serta memberikan bimbingan cara melakukan Perawatan Payudara dengan baik dan benar.</li> </ol>
5.	Kamis, 01 Februari 2024	<p>Pertemuan ke-5</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu.</li> <li>2. Menanyakan keluhan pada ibu.</li> <li>3. Menerapkan Teknik Pijat Laktasi.</li> <li>4. Serta melihat penerapan ibu dalam melakukan Perawatan Payudara.</li> </ol>
6.	Jumat, 02 Februari 2024	<p>Pertemuan ke-6</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan fisik dan TTV pada ibu</li> <li>2. Menanyakan keluhan pada ibu</li> </ol>

		3. Menerapkan Teknik Pijat Laktasi.
7.	Sabtu, 03 Februari 2024	<p>Pertemuan ke-7</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu.</li> <li>2. Menanyakan keluhan pada ibu.</li> <li>3. Menerapkan Teknik Pijat Laktasi.</li> <li>4. Serta memberikan bimbingan cara melakukan Teknik Pijat Laktasi dengan baik dan benar melalui lembar Standar Operasional Prosedur (SOP) kepada suami dan keluarga ibu.</li> </ol>
8.	Minggu, 04 Februari 2024	<p>Pertemuan ke-8</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu.</li> <li>2. Menanyakan keluhan pada ibu.</li> <li>3. Menerapkan Teknik Pijat Laktasi.</li> </ol>
9.	Senin, 05 Februari 2024	<p>Pertemuan ke-9</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu</li> <li>2. Menanyakan keluhan pada ibu</li> <li>3. Menerapkan Teknik Pijat Laktasi.</li> </ol>
10.	Selasa, 06 Februari 2024	<p>Pertemuan ke-10</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu.</li> <li>2. Menanyakan keluhan pada ibu.</li> <li>3. Menerapkan Teknik Pijat Laktasi.</li> </ol>
11.	Rabu, 07 Februari 2024	<p>Pertemuan ke-11</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu.</li> <li>2. Menanyakan keluhan pada ibu.</li> <li>3. Mengevaluasi hasil penerapan Teknik Pijat Laktasi.</li> <li>4. Melakukan pemerahan/memompa ASI ibu dan melihat jumlah pengeluarannya setelah dilakukan Teknik Pijat Laktasi menggunakan gelas ukur atau dot bayi (dalam ml/cc).</li> <li>5. Menimbang berat badan bayi.</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"><li>6. Menjelaskan kepada ibu bahwa pengeluaran ASI ibu sudah cukup baik dan lancar.</li><li>7. Menjelaskan kepada ibu, suami dan keluarga bahwa suami dan keluarga ibu dapat melakukan Teknik Pijat Laktasi secara mandiri terhadap ibu agar pengeluaran ASI ibu semakin banyak dan lancar sesuai dengan cara yang diajarkan dan lembar Standar Operasional Prosedur (SOP) yang tertera.</li></ol>
--	--	---

*Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)*